

IHSG: 6,921.44 (+0.48%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22.836

Prev: 6,888.17

Value (Rp Miliar): 19,478

Low - High: 6,915 - 6,996 Frequency: 1,556,661

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,921.44 (+0.48%)**. IHSG ditutup menguat meskipun bursa saham secara global melemah. Penguatan didorong oleh kenaikan harga komoditas yang mendorong sektor energi secara dominan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **33,294.95 (-1.76%)**, NASDAQ ditutup **13,532.46 (-1.59%)**, S&P 500 ditutup **4,306.26 (-1.54%)**. Wall Street ditutup melemah pada perdagangan awal Maret. Tiga indeks utama Wall Street merosot karena krisis Rusia-Ukraina semakin dalam dan menimbulkan kecemasan di kalangan investor. Wells Fargo jatuh 5.8% dan indeks bank yang lebih luas turun 4.8% karena imbal hasil Treasury AS 10-tahun merosot ke posisi terendah lima minggu di tengah pelarian ke utang safe-haven. Rusia memperingatkan penduduk Kiev untuk meninggalkan rumah mereka dan menghujani kota Kharkiv pada hari keenam penyerangan. Pada catatan positif, data menunjukkan aktivitas manufaktur AS meningkat lebih dari yang diharapkan pada Februari karena infeksi Covid-19 mereda.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,025











Resistance 1 : 6,973

Support 1 : 6,892

Support 2 : 6,863

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk shooting star mengindikasikan potensi pelemahan dimana rentang penguatan sudah sangat terbatas sehingga ada potensi terkoreksi. Perdagangan akan lebih terbatas dikarenakan libur di tengah pekan. Investor juga masih akan mencermati perkembangan invasi Rusia ke Ukraina. Kenaikan harga komoditas diperkirakan akan menopang pergerakan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,947.75	37.15	1.94%
Silver	25.49	0.98	4.02%
Copper	4.575	0.07	1.53%
Nickel	26,123.50	1,080.00	4.31%
Oil (WTI)	106.44	10.60	11.06%
Brent Oil	107.22	9.14	9.32%
Nat Gas	4.595	0.188	4.27%
Coal (ICE)	305.45	30.95	11.28%
CPO (Myr)	5,966.00	-487.00	-7.55%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,921.44	33.27	0.48%
NIKKEI 	26,844.72	317.90	1.20%
HSI 	22,761.71	48.69	0.21%
DJIA 	33,294.95	-597.65	-1.76%
NASDAQ 	13,532.46	-218.94	-1.59%
S&P 500 	4,306.26	-67.53	-1.54%
EIDO 	24.38	0.05	0.21%
FTSE 	7,330.20	-128.05	-1.72%
CAC 40 	6,396.49	-262.34	-3.94%
DAX 	13,904.85	-556.17	-3.85%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,335.00	-30.00	-0.21%
SGD/IDR	10,556.74	-43.95	-0.41%
USD/JPY	114.89	-0.10	-0.09%
EUR/USD	1.1126	-0.0093	-0.83%
USD/HKD	7.8157	0.0018	0.02%
USD/CNY	6.3126	0.0033	0.05%

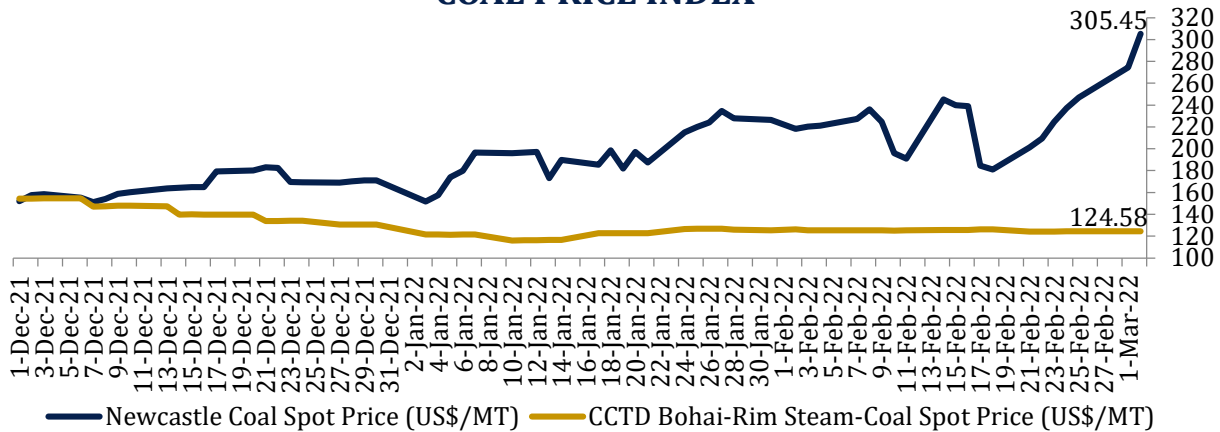
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
IPPE	540	108	25.00%
SKLT	3,120	620	24.80%
ESTA	346	68	24.46%
PGUN	730	135	22.69%
FISH	7,125	1,175	19.75%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SLIS	865	-65	-6.99%
BAUT	134	-10	-6.94%
ESTA	268	-20	-6.94%
PSDN	175	-13	-6.91%
BBRM	54	-4	-6.90%

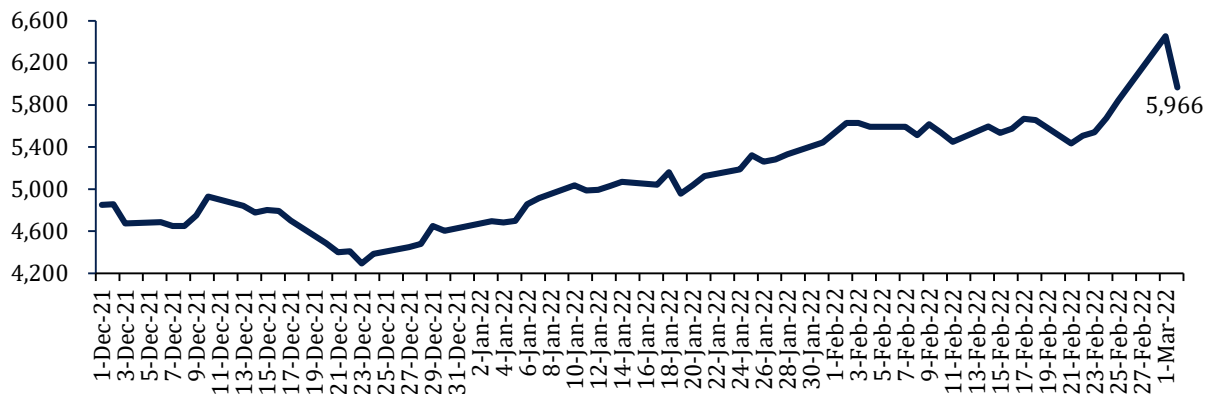
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,630	80	1.76%
BBCA	8,050	0	0.00%
ADRO	2,580	10	0.39%
TLKM	4,350	10	0.23%
ARTO	16,500	325	2.01%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
28 Feb 2022	IDN	Holiday - Isra Wal Miraj			
01 Mar 2022	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Feb)	51.2		53.7
	CHN	Manufacturing PMI (Feb)	51.2		51.0
	IDN	Inflation (MoM)(Feb)	-0.02%	-0.02%	0.56%
02 Mar 2022	USA	U.S. President Biden Speaks			
	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories		2.796M	4.515M
03 Mar 2022	IDN	Holiday - Hindu Saka New Year			
	USA	Initial Jobless Claims		226K	232K
04 Mar 2022	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		450K	467K

ALDO 1,085 (-1.80%) INCAR PRODUKSI KERTAS COKLAT 220,000 TON

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) terus menggejut kinerja dan potensi usahanya, seiring dengan transformasi dan pengembangan bisnis yang dilakukan, yakni masuk ke sektor bisnis packaging yang menawarkan kemasan ramah lingkungan. ALDO melakukan aksi korporasi, dengan meng-akuisisi 99% saham PT Eco Paper Indonesia (ECO) senilai Rp 198 miliar pada tahun 2019. ALDO berencana memasang mesin-mesin baru yang mampu memproduksi hingga sebesar 220,000 ton per tahun, yang diharapkan akan selesai pada tahun ini.

Sumber: Kontan

IPPE 540 (+25.00%) TARGETKAN PENJUALAN Rp 60 MILIAR DI 2022

PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) membukukan laba bersih Rp 2.86 miliar (+116% YoY) sepanjang tahun 2021. Selain itu pendapatan naik menjadi Rp 30 miliar (+95% YoY). Penjualan minyak kelapa mentah mendominasi pendapatan perusahaan, yakni sebesar Rp 26,45 miliar atau setara 88% dari total pendapatan IPPE. Manajemen mengharapkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun 2022. Pasalnya, pada awal bulan Januari 2022, IPPE mengoptimalkan mitra-mitra dalam pengadaan bahan baku. Di tahun 2022, IPPE menargetkan penjualan mencapai Rp 60 miliar.

Sumber: Kontan

SMGR 7,100 (-1.38%) KINERJA DITEKAN KENAIKAN HARGA BATUBARA

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mengklaim permintaan semen nasional sudah tumbuh sepanjang tahun 2021, namun secara kinerja SMGR masih turun karena terbebani kenaikan harga batubara. Tercatat, pendapatan SMGR turun menjadi Rp 34.95 triliun (-0.62% YoY) serta laba bersih turun menjadi Rp 2.02 triliun (-27.33% YoY). Penurunan kinerja SMGR terjadi di tengah volume penjualan SMGR dalam periode yang sama tercatat naik tipis 1.6% secara tahunan sebesar 40.5 juta ton. Secara domestik, permintaan semen nasional juga tumbuh 4.3% secara tahunan menjadi 65.2 juta ton.

Sumber: Kontan

BBRI 4,630 (+1.75%) DAPAT RESTU LAKUKAN BUYBACK SENILAI Rp 3 TRILIUN

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pembelian kembali saham perseroan (buyback) sebanyak-banyaknya Rp 3 triliun. Aksi buyback tersebut akan dilaksanakan sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni harus diselesaikan dalam waktu 18 bulan setelah diputuskan dalam RUPS. Buyback ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kepemilikan saham BBRI oleh pekerja, sehingga diharapkan dapat mendorong kontribusi Pekerja BRI lebih optimal terhadap pencapaian target dan peningkatan kinerja.

Sumber: Kontan

ITMG 27,650 (+3.65%) TARGETKAN PRODUKSI HINGGA 18.8 JUTA TON DI 2022

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) menargetkan volume produksi sebanyak 17.5 juta ton hingga 18.8 juta ton dan volume penjualan sebesar 20.5-21.5 juta ton pada tahun 2022. Sementara pada tahun 2021, ITMG berhasil memproduksi batubara sebanyak 18,2 juta ton di tengah cuaca buruk dan hujan ekstrim. Sepanjang tahun 2021, ITMG membukukan laba bersih sebesar USD 475 juta, hal ini berkat kenaikan harga batubara yang signifikan dan strategi manajemen biaya yang efisien dan berhati-hati.

Sumber: IQplus

BCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,200 – 8,300)



Entry Level: 7,950 – 8,050
Stop Loss: 7,900

Mengalami koreksi dan Kembali ke rentang trend konsolidasi.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 2,700 – 2,750)



Entry Level: 2,560 -2,600
Stop Loss: 2,540

Breakout resistance berpotensi melanjutkan trend bullish didukung kenaikan harga komoditas. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded,

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,850 – 5,950)



Entry Level: 5,650 – 5,725

Stop Loss: 5,600

Mengalami koreksi setelah menguat namun masih bergerak di tren penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ASII	HOLD	16 Feb 2022	5,650 - 5,725	5,500	5,700	+3.64%	5,850 - 5,950	5,600
PWON	HOLD	16 Feb 2022	452 - 458	438	446	+1.83%	470 - 478	448
BBCA	BUY	24 Feb 2022	7,950 - 8,050	8,050	8,050	+0.00%	8,200 - 8,300	7,900
ADRO	ADD	24 Feb 2022	2,560 - 2,600	2,320	2,580	+11.21%	2,700 - 2,750	2,540
AGRO	BUY	02 Mar 2022	1,420 - 1,460	1,450	1,450	+0.00%	1,600 - 1,640	1,400

Other watch list:

SSMS, PGAS, DSNG, MPPA, MEDC, ELSA, INDY

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com